



Penyajian Musik dalam Acara Pernikahan Nasional oleh *Shine Music* di Kota Medan

Music Presentation at the National Wedding Event by *Shine Music* in Medan City

Sheren Regina Stefani Waruhu¹; Ance Juliet Panggabean²; Junita Batubara³

¹²³ Prodi Seni Musik niversitas HKBP Nommensen, Jl. Sutomo No. 4A Medan, Indonesia.

(*)✉ (e-mail) sheren.waruhu@student.uhn.ac.id¹, ance.panggabean@uhn.ac.id², junitabatubara@uhn.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyajian musik dalam acara pernikahan Nasional oleh *Shine Music* di Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Shine Music* adalah memiliki keunggulan sehingga mampu berkembang di dunia industri di Kota Medan khususnya dalam mengisi acara pernikahan nasional di Medan. *Shine Music* memiliki format band dan *orquestra*, namun istilah "*orquestra*" yang terdapat dalam format *Shine Music* tidak sama dengan format *orquestra* yang dipakai dalam dunia akademis. Istilah "*orquestra*" dalam *Shine Music* digunakan sebagai *branding/promosi* dalam dunia bisnis industri musik di Kota Medan untuk mempopulerkan nama *Shine Music* dan memiliki banyak peminat. Penulis meneliti sistem managemen *Shine Music* yang terkonsep dan menjalankan tugas secara professional. Hal tersebut yang menjadi keunggulan *Shine Music* sehingga dapat berkembang sebagai *music organizer* di Kota Medan.

Kata Kunci: *Shine Music*; Acara Pernikahan

Abstract

This study aims to describe the presentation of music in the National wedding ceremony by *Shine Music* in Medan City. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out by means of literature study, observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that *Shine Music* has the advantage that it is able to develop in the industrial world in the city of Medan, especially in filling national wedding events in Medan. *Shine Music* has band and orchestra formats, but the term "orchestra" in the *Shine Music* format is not the same as the orchestral format used in academia. The term "orchestra" in *Shine Music* is used as a *branding/promotion* in the music industry business world in Medan to popularize the name *Shine Music* and has many fans. The author examines the *Shine Music*

management system which is conceptualized and carries out its duties professionally. This is the advantage of *Shine Music* so that it can develop as a music organizer in the city of Medan.

Keywords: *Shine Music; Wedding*

Pendahuluan

Kesenian adalah salah satu isi dari kebudayaan manusia secara umum, karena dengan berkesenian merupakan cerminan dari suatu bentuk peradaban yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan keinginan dan cita-cita masyarakat yang berpedoman kepada nilai-nilai yang berlaku dan dilakukan dalam bentuk aktifitas berkesenian, sehingga masyarakat mengetahui bentuk keseniannya (Arrithem Mosizi & Marzam, 2021: 2).

Seni pertunjukan merupakan suatu bentuk sajian pentas seni yang diperlihatkan atau dipertunjukkan kepada khalayak umum oleh pelaku seni (seniman) dengan tujuan memberikan hiburan yang dapat dinikmati oleh para penontonnya. Menurut Murgiyanto pertunjukan mensyaratkan tiga unsur dasar, yakni: a) pelaku pertunjukan; b) penikmat yang siap mengapresiasi; c) isi, pesan, atau makna yang ingin dikomunikasikan oleh pelaku pertunjukan kepada penikmat (Murgiyanto, 2017: 7). Sebuah pertunjukan bersifat processual atau memakan waktu, artinya ada saatnya pertunjukan dimulai dan ada waktunya berakhir. Dengan kata lain, pertunjukan memiliki struktur: ada bagian awal, tengah, dan akhir; pertunjukan memerlukan persiapan (*preparation*), pementasan (ketika karya disajikan kepada penonton di arena pertunjukan), dan aftermath atau masa setelah pertunjukan berakhir saat dilakukan. Menurut Sedyawati dalam (Hidayat Alkara, 2012: 3) penyajian adalah istilah untuk menyebutkan jenis-jenis penyajian diberbagai daerah, pengertiannya sama, tetapi dalam pelaksanaan pertunjukan berbeda.

Pernikahan atau perkawinan merupakan suatu peristiwa yang sangat penting bagi diri manusia (Arrithem Mosizi & Marzam, 2021: 4). Dasar dari perkawinan itu dibentuk oleh suatu unsur alami dari manusia itu sendiri yang meliputi kebutuhan hidup berumah tangga, kebutuhan biologis untuk melahirkan keturunan, kebutuhan terhadap kasih sayang antar anggota keluarga, dan juga kebutuhan rasa persaudaraan serta kewajiban untuk memelihara anak-anak agar menjadi penerus generasi dan menjadi anggota masyarakat yang baik. Acara pernikahan terbagi atas dua yaitu acara pernikahan tradisional dengan memakai adat istiadat dan acara pernikahan Nasional dengan tidak memakai adat istiadat. Di Kota Medan pada umumnya pernikahan tradisional dilaksanakan di wisma sedangkan acara pernikahan secara Nasional paling banyak dilakukan di hotel yang ada di Kota Medan seperti JW Marriott, Convention Centre Regale, Adi Mulia dan lain-lain.

Shine Music merupakan music organizer yang didirikan oleh Brian Laso Harefa sejak tahun 2013. Menurut Batubara kemampuan untuk mengaitkan ide terhadap sebuah konsep musik dapat menghasilkan sebuah karya baru yang dapat digunakan oleh para musisi (Batubara, 2021: 1). Awal munculnya Shine Music ide dari Brian Laso Harefa bersama

dengan rekan-rekan yang membangun Shine Music dengan kebersamaan dan komitmen dengan konsep awal mini orkestra. Shine Music dibentuk dengan tujuan sebagai wadah bertemunya para musisi-musisi untuk bersama-sama berkarya dalam musik khususnya di Kota Medan. Brian Harefa adalah seorang musisi yang berasal dari Nias, dan akhir studinya berada di Universitas Sumatera Utara. Di Kota Medan sangat sedikit musisi atau sekelompok musik dapat berkembang karena sumber daya manusia yang sangat kurang memadai. Namun hal tersebut tidak menghalangi seorang Brian Harefa untuk berkarya dan berkembang dalam dunia industri musik. Hal tersebut yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti Shine Music.

Sejak tahun 2013 *Shine Music* banyak mengalami perubahan dan perkembangan seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi. Karya dan penyajian musik yang dibawakan dalam setiap event menjadikan *Shine Music* menjadi salah satu kelompok musik yang terkenal di Kota Medan. Dengan kualitas yang dimiliki *Shine Music* dapat menarik perhatian masyarakat khususnya suku *Chinese*. *Shine Music* tidak hanya mengisi dalam acara pernikahan, tetapi *Shine Music* kerap diundang untuk mengisi acara perkantoran, keagamaan, dan hari kebangsaan. *Shine Music* memiliki format yaitu: *Orkestra*, *Band* dan *Solo Saxophone*. Kata "*orkestra*" bagi *Shine Music* digunakan sebagai bisnis atau *branding* agar produk/ jasa yang dijual oleh *Shine Music* dapat populer. Tidak hanya memberikan pertunjukkan yang baik dalam sebuah acara, *Shine Music* juga memiliki sistem manajemen yang teratur dan berjalan dengan baik sehingga setiap event yang mereka hadiri berjalan dengan lancar dan memberikan kepuasan bagi konsumen.

Setiap prestasi yang diraih dan kegiatan apapun yang dihasilkan tentunya tidak dengan cara yang sederhana, pasti mempunyai waktu yang lama dan proses yang cukup panjang. Berikut akan adalah prestasi dan kegiatan *Shine Music* mulai dari tahun 2016 - 2021:

- Juara I Festival benteng Sumatera Utara pada tahun 2016.
- ACC Malawi concert 2019 di Taiwan
- Yongin Jazz Festival 2018, South Korea
- ACC Culture concert, Hongkong
- Daegu Jazz Festival 2016, South Korea

Selain prestasi yang disebutkan di atas, ada prestasi yang lain yang didapatkan oleh *Shine Music*. Prestasi yang dimaksud disini ialah dimana *Shine Music* sering diundang untuk menjadi bintang tamu dalam berbagai acara. Menjadi bintang tamu atau *guest star* tentu saja karena adanya suatu hal yang baik dalam suatu organisasi sehingga mereka dapat diundang. Berikut daftar dimana *Shine Music* menjadi bintang tamu atau *guest star* dalam berbagai kesempatan, yaitu:

- Jokowi Menyapa pada 16 Maret 2019 di Stadion Teladan Medan.
- Special *guest star* at Jakarta, Bandung and Sumatra
- The Ambassador of "My Move" Telkom Indie Home 2017-2018
- Indonesian championship of My Move Talent Show 2017

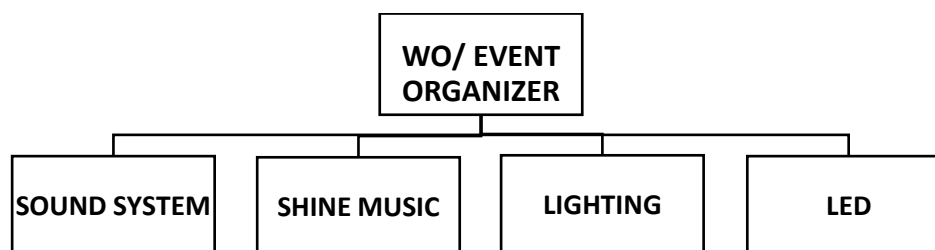
Metode

Penelitian ini dilakukan di lokasi di studio *Shine Music* di Jl. Padang Golf No.49, Suka Damai, Kecamatan Medan Polonia Kota Medan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis wawasan yang akurat, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapat data. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah Brian Laso Harefa dan *Shine Music* dalam mengisi acara pernikahan Nasional.

Hasil dan Pembahasan

1. Penyajian Musik oleh *Shine Music* dalam Acara Pernikahan Nasional

Dalam proses penyajian musik dalam acara pernikahan Nasional membutuhkan proses persiapan yang matang mulai dari tahap perencanaan sampai tahap penyelesaian acara pernikahan. Sebagai *music organizer Shine Music* juga bekerja sama dengan *wedding organizer* atau *event organizer*. Dalam perencanaan pernikahan *wedding organizer* yang mengambil peran penting dalam mengkoordinisasikan semua yang terlibat dari acara pernikahan tersebut mulai dari konsep acara, pembentukan tim, pembentukan panitia, merancang pembiayaan dan fasilitas-fasilitas lainnya seperti: *lighting*, dekorasi, pengisi acara, *LED* dan musik, semua memiliki peran yang sama dalam sebuah acara pernikahan.



Bagan 1. Perencanaan Acara Pernikahan dengan Wedding Organizer

Setelah melakukan perencanaan dengan wedding organizer tentu *Shine Music* akan melakukan persiapan yang lainnya dalam mempersiapkan pertunjukan dalam acara pernikahan. Persiapan yang dilakukan *Shine Music* adalah:

- 1) Proses aransemen lagu.

Shine Music memiliki dua *arranger/ music director* yaitu Brian Harefa dan Ester Mandrofa. Dalam mengaransemen lagu, yang menggunakan *partitur* hanyalah *Shine Music* dalam format *orkestra*. Arranger dari *Shine Music* menyesuaikan aransemen lagu dengan tema yang akan dibawakan dalam acara pernikahan.

2) Pembentukan Tim

Dalam pembentukan tim, disesuaikan dengan keinginan konsumen dengan format band atau format *orkestra*. *Shine Music* dalam bentuk band terdiri dari 5 pemain musik dengan instrumen *keyboard, bass, drum, 2 singers* dan *Shine Music* dalam format *orkestra* terdiri dari 23 pemain musik dengan instrumen *piano, bass, drum, gitar, perkusi, keyboard, 2 alto saxophone, 2 tenor saxophone, 10 strings (viola, violin, cello),* dan 3 *singers*.



Gambar 1. Tim Shine Music dengan Format Orkestra
(sumber: Instagram)



Gambar 2. Tim Shine Music dengan Format Band
(sumber: Instagram)

3) Proses latihan sampai *Gladi Resik*

Proses latihan dilaksanakan di studi *Shine Music*, setiap pemain musik yang dipakai adalah pemain musik yang memiliki prestasi dan profesional dalam bermain musik. Proses latihan dilaksanakan satu bulan sebelum acara pernikahan. *Gladi Resik* merupakan persiapan akhir sebelum melakukan pertunjukan. *Gladi Resik* dilakukan sebagaimana pementasan sesungguhnya dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan saat penampilan, mulai dari fasilitas, tata panggung, tata audio, *background LED* dan *lighting*. Pada saat *Gladi Resik* run down acara pernikahan dilakukan sesuai dengan tatanan pada saat pertunjukan di hari pernikahan.

Pertunjukan di hari acara pernikahan Nasional yang menjadi penikmat musik adalah para tamu undangan. Pertunjukan pada hari pernikahan Nasional terbagi atas tiga yaitu: pembukaan, acara hiburan, dan penutup. Dalam pernikahan Nasional bagian pembuka dibuka dengan musik yang meriah untuk menyambut kedua mempelai yang disertai dengan *lighting*, pada bagian acara hiburan dalam acara pernikahan Nasional di Kota Medan kerap menampilkan penampilan dari artis-artis ternama seperti Judika, Lyodra dan lain-lain. Pada bagian penutup pada umumnya berbeda-beda, dalam etnis *Chinese* acara pernikahan diakhiri dengan bersulang *wine* dan menari.

2. Struktur Management Shine Music

Dalam kesuksesan yang diraih oleh *Shine Music*, kita harus mengetahui hal yang mendukung kesuksesan dari *Shine Music* yaitu Struktur Management yang dipakai oleh *Shine Music*. Struktur management adalah sebuah susunan atau hubungan antar bagian dalam sebuah organisasi. Struktur management *Shine Music* diawali dengan posisi yang tertinggi:

1. Pendiri (*founder*) *Shine Music* yaitu Brian Harefa yang memiliki peran dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat, memperkecil resiko, meningkatkan profit/ keuntungan, kerjasama *Shine Music* dengan *wedding organizer* dan *event organizer*, membentuk karyawan tetap sampai kepada pendanaan *Shine Music* saat tampil pada sebuah acara.
2. Direktur *Shine Music* yaitu Nielson Sihombing, yang bertugas mengawasi jalannya kebijakan yang dibuat telah diambil oleh *founder*, serta membantu *founder* dalam memberi saran, kritik, dan memberikan perintah kepada *music director*, *assisten director*, serta manager untuk mempersiapkan segala kebutuhan *Shine Music* untuk tampil.
3. Manager *Shine Music* yaitu Febrianto yang bertugas memperhatikan segala persiapan acara mulai dari *Gladi Resik*, persiapan peralatan, sampai kepada koordinasi kepada *wedding organizer/ event organizer*, dan memperhatikan personal dari artis dan tim agar berjalan dengan baik.
4. *Music director* yaitu Ester Mandrofa yang bertugas mengaransemen lagu, mengatur *partitur* yang akan digunakan oleh *Shine Music* pada saat tampil. *Partitur* adalah hal yang sangat penting dalam penyajian musik. *Music director Shine Music* juga harus menguasai pengetahuan teori musik, dan terutama dalam teknologi yang dipakai dalam *partitur*.
5. *Assisten director* yaitu Daniel Zai dimana *assisten director* bertugas untuk membantu *music director* dalam mempersiapkan *partitur* karena banyaknya undangan mengisi acara *Shine Music*, sehingga *partitur* dan aransemen yang dikerjakan tidak sedikit.
6. *Talent manager* yaitu Candra yang bertugas mengontrol semua pemain musik yang akan tampil di acara pernikahan dan mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan untuk penampilan agar memudahkan informasi latihan yang diperlukan oleh para pemain musik.

Data kegiatan *Shine Music* yang diperoleh penulis pada tahun 2018 *Shine Music* mendapat 250 undangan untuk mengisi acara, pada tahun 2019 mendapat 250 undangan mengisi acara, ditahun 2020 mendapatkan 180 undangan pernikahan dikarenakan terjadinya wabah penyakit Covid-19 dan pada tahun 2021 mendapatkan undangan dengan total 187 undangan. Dalam sistem management *Shine Music*, tidak ada iuran pribadi, karena semua sudah diatur oleh manajemen *Shine Music* agar tidak memberatkan setiap musisi atau anggota. Lalu bagaimana bisa *Shine Music* dapat melakukan segala kegiatan mereka tanpa adanya iuran? apa yang mereka lakukan jika tidak ada sumber pendanaan? bagaimana bisa *Shine Music* ini berjalan? Sebuah pertanyaan yang menjadi pusat perhatian masyarakat.

Dengan tidak adanya iuran kas, maka *Shine Music* melakukan kebijakan yang harus diikuti oleh semua. *Shine Music* dalam setiap event yang dilakukan, maka sudah otomatis pendapatan akan dipotong 10 % untuk kas *Shine Music* yang dimana itu akan digunakan untuk segala keperluan *Shine Music*. Keperluan yang dimaksud juga bahkan untuk sekretariat dan juga pembelian dan pemeliharaan alat musik yang mereka butuhkan. Kebijakan ini sangat efektif dan berlaku hingga sekarang yang bahkan dengan kebijakan ini bisa membuat *Shine Music* dapat membeli perlengkapan alat musik serta dapat melangsungkan organisasi ini untuk tetap aktif dan terus berkembang dengan segala kreativitas mereka. Dalam setiap pertunjukan *Shine Music* mendapatkan *income* yang berbeda tergantung kepada format yang dipakai. Pada format *orquestra Shine Music* mampu mendapatkan *income* ± 38.000.000 dan band mendapatkan *income* ± 25.000.000. Dengan kualitas *Shine Music* dalam memberikan penampilan disetiap mengisi acara, membuat harga nilai jual dari produk/ jasa *Shine Music* memiliki tarif yang tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penyajian musik dan sistem manajemen *Shine Music* pada acara pernikahan Nasional, maka disimpulkan penyajian musik yang dibawakan oleh *Shine Music* sebagai *music organizer* memiliki kualitas yang baik, sehingga mendapat kepercayaan dari konsumen khususnya etnis *Chinese* dan dapat berkembang di dunia industri khususnya di Kota Medan. Dengan prestasi-prestasi yang diraih oleh *Shine Music* dapat menjadi suatu kepercayaan bagi tiap *wedding organizer* dan *event organizer* untuk menjalin kerjasama dengan *Shine Music*. *Shine Music* memiliki sistem management yang terstruktur menjadikan setiap acara berjalan dengan kondusif dan tidak mengecewakan klien.

Penyajian Musik dalam Acara Pernikahan Nasional oleh Shine Music di Kota Medan - Sheren Regina Stefani

Referensi

- Batubara, J. 2021. Destinasi: Kolaborasi Kreatif Musik Digital, Puisi dan Tari. Resital: *Jurnal Seni Pertunjukan (journal of performing Arts)*, 22(1), 1-11.
- Batubara, J., Fino Harja Marbun, & Jubilezer Sihite. (2021). Kajian Musik Dan Makna Lagu Siksik Sibatu Manikkam Dicover Oleh Grup Jamrud. *Ekspresi Seni : Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 23(2), 515–526.
- Elgi Jet Forgano, & Wimbrayardi Wimbrayardi. 2021. Bentuk Penyajian Suling Bambu Dalam Tradisi Balahak Di Desa Koto Periang Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. *Jurnal Sendratasik*, 10(1), 45–53.
- Hidayat Alkara, Syeilendra Syeilendra, & Marzam Marzam. 2012. Bentuk Penyajian Musik Agung Jana Dalam Acara Pacu Jawi Di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Sendratasik*, vol. 1 No.1, 9–16.
- Mosizi, A., & Marzam, M. 2020. Bentuk Penyajian Musik Gontong–Gontong Pada Acara Pernikahan Di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Sendratasik*, vol. 10 No.1, 140-147.
- Murgiyanto, S. 2017. *Kritik Pertunjukan Dan Pengalaman Keindahan Edisi Baru*. Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.
- Muttaqin, Moh. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Nugrahani, F., & Hum, M. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1).
- Panggabean, A. J., Hutahaean, F. F., & Saragih, B. H. P. 2021. Conserto Opus 3 No 6 by Antonio Vivaldi: An Overview of Forms of Ritornello and Music Construction. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, vol 4 no.3, 6004-6020.
- Simangunsong, E., Lumbantoruan, M., & Banjarnahor, E. 2021. Analisis Makna Lagu Rohani Dung Tuhan Yesus Nampuna Au: Problematika Penyajian Song Leader Dalam Ibadah Minggu Di Gereja HKBP. *Grenek Music Journal*, vol 10 No.2, 113.